

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI PADA SISWA KELAS XII 1.3 DI SMA N 11 SURABAYA

¹Bagus Satriawan, ²Denok Setiawati, ³Koes Widjanarko

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

bagussatriawan04@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the level of career planning abilities of class XII 1.3 students at SMA Negeri 11 Surabaya before and after being provided with career information services. Career planning is beneficial for students, namely minimizing the possibility of making serious mistakes in choosing available alternatives. With sufficient information about careers, it is hoped that students can plan a mature career. This research is guidance and counseling action research. The aim of this research is to determine the level of success of information service activities in an effort to improve the career planning abilities of class XII 1.3 students at SMA Negeri 11 Surabaya. This type of research is counseling action research with a total of 25 students. The data collection method in this research uses one technique, namely observation. The tools used in collecting observation data are: guidelines for observing students' career planning abilities. Data analysis techniques are carried out on the results of observations. The data analysis in this research is descriptive comparative, because it compares students' career planning abilities as shown by the results of observations through observation guidelines between initial conditions and cycle I, and cycles I and II and compares students' career planning abilities between initial conditions and cycle II. The research results show that information service activities can improve the career planning abilities of class XII 1.3 students at SMA Negeri 11 Surabaya. The final results of the guidance and counseling action research showed that the average combined score of the research subjects showed a score of 3.4 or in the good category. Meanwhile, on average, the comparison between the scores before the implementation of PTBK and cycle II increased by 1.58. Suggestions to BK teachers can develop career information services to improve students' planning abilities*

Keywords: *Positive Thinking, Peer Social Support, Academic Stress*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karier pada siswa kelas XII 1.3 SMA Negeri 11 Surabaya sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang karier. Perencanaan karier bermanfaat bagi siswa, yakni meminimalkan kemungkinan dibuatnya kesalahan-kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Dengan adanya informasi yang cukup mengenai karier, diharapkan siswa dapat merencanakan karier yang matang. Penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan layanan informasi dalam upaya peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII 1.3 SMA Negeri 11 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindak bimbingan konseling dengan jumlah 25 siswa Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu teknik yaitu observasi. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data observasi adalah: pedoman observasi kemampuan perencanaan karier siswa. Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil pengamatan. Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif, karena membandingkan kemampuan perencanaan karir siswa yang ditunjukkan dengan hasil observasi melalui pedoman observasi antara kondisi awal dengan siklus I, dan siklus I dengan II serta membandingkan kemampuan perencanaan karir siswa antara kondisi awal dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII 1.3 di SMA Negeri 11 Surabaya. Hasil akhir penelitian tindakan bimbingan dan konseling menunjukkan rata-rata nilai gabungan subyek penelitian menunjukkan nilai 3.4 atau dalam kategori baik. Sedangkan secara rata-rata perbandingan nilai sebelum pelaksanaan PTBK dengan siklus II terjadi peningkatan 1,58.

Saran kepada guru BK dapat mengembangkan layanan informasi karir terhadap peningkatan kemampuan perencanaan siswa

Kata kunci: Layanan informasi, Perencanaan karier siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Wakhinuddin (2020: 204) menjelaskan perencanaan karir sebagai sebuah proses yang digunakan oleh seseorang guna memilih suatu tujuan karir dan jalur karir. Harapannya setiap individu yang melakukan perencanaan karir mampu mengevaluasi kemampuan, bakat dan minatnya, serta mempertimbangkan peluang karir dan alternatifnya. Karir sendiri sangat penting bagi individu untuk menuntut persiapan yang terbaik sehingga individu tidak mengalami kesulitan, dalam masalah ini pengetahuan akan karir yang akan diambil juga sangat penting dan berarti.

Pekerjaan sering kali diartikan sama dengan karir namun pada dasarnya pekerjaan

dan karir merupakan dua hal yang berbeda. Isaacson (dalam Adipura 2015: 45) menjelaskan bahwa pekerjaan berasal dari kata work, job, employment yang mengarah pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan karir menurut Mardiyati (2015: 33) merupakan suatu serangkaian kegiatan yang terjadi disepanjang hidup seseorang, yang mana di dalamnya terdapat berbagai macam jenis pekerjaan dan peran yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pekerjaan dan karir merupakan suatu hal yang berbeda, untuk mendapatkan suatu pekerjaan seseorang perlu melalui sebuah perencanaan karir untuk masa depan.

Layanan informasi menurut Prayitno yaitu layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak. Layanan informasi merupakan layanan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, agar mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Menurut Masturina (2018: 199) perencanaan karir merupakan sebuah proses kesadaran diri mengenai kekuatan dan

kelebihan serta kesadaran dalam menerima kekuatan diri sendiri, kesadaran akan menentukan pilihan-pilihan juga konsekuensi serta dampak dari pilihan yang diambil. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pio (2017: 210) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa langkah pertama yang harus dilakukan oleh individu dalam merencanakan suatu karir adalah dengan belajar memahami sebanyak mungkin tentang minat, kecerdasan dan ketrampilan yang dimiliki oleh diri sendiri.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan pada saat PPL di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Surabaya pada peserta didik kelas XII menunjukkan bahwa sekitar 66% peserta didik masih belum mengetahui perencanaan karier masa depan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru BK juga mengatakan bahwa selanjutnya mereka akan memilih kelompok belajar dan mengambil keputusan akan melanjutkan karier setelah lulus SMA apakah akan bekerja, berkuliah atau alternatif pilihan lainnya.

Dengan adanya informasi yang cukup mengenai diri dan karier, diharapkan siswa dapat merencanakan karier yang matang untuk masa depannya. Khususnya di kelas XII 1.3 SMA N 11 Surabaya baik bagi siswa yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun siswa yang hendak memutuskan untuk bekerja setelah tamat dari sekolah.

Berdasarkan pada uraian-uraian di atas, maka diperlukan layanan informasi untuk membantu peserta didik dapat berani mengambil keputusan karier masa depan. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun PTBK dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas Xii 1.3 Di Sma N 11 Surabaya”.

METODE

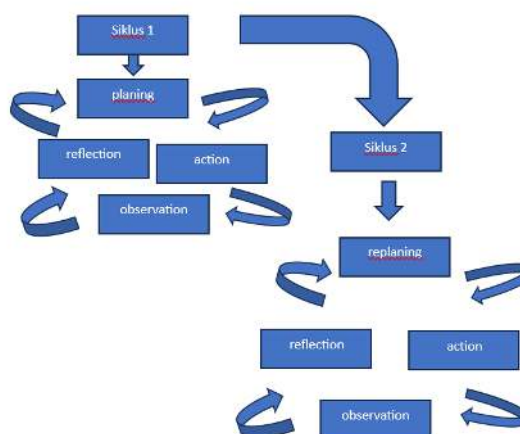
Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Surabaya khususnya kelas XII IPA 4 pada bulan Juni sampai dengan Juli 2024. Siswa kelas XII 1.3 tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 25 siswa. laki-laki siswa dan perempuan siswa, sedangkan jumlah siswa yang teridentifikasi belum memiliki perencanaan karier yang baik adalah sejumlah 15 siswa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi kelas dan populasi

No	Kelas	Populasi Kelas		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	XII 1.3	15	10	25

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu teknik yaitu observasi. Alat yang digu-nakan dalam pengumpulan data observasi adalah: pedoman observasi kemampuan perencanaan karier siswa. Pedoman observasi kemampuan karier siswa menggunakan indikator berupa indikator proses perencanaan karier. Proses perencanaan karier meliputi: (a) penilaian diri, berupa: kemampuan identifikasi ketrampilan yang di miliki, kelebihan atau kekurangan diri, mengenali kesempatan yang tersedia, bakat dan nilai-nilai yang berhubungan dengan karier, (b) penetapan tujuan karier, berupa: kemampuan menciptakan

tujuan karier yang ingin dicapai, (c) persiapan rencana-rencana, berupa: kemampuan perencanaan kegiatan untuk mencapai tujuan karier, dan (d) pelaksanaan dari rencana, meliputi: kemampuan realisasi atas rencana-rencana yang telah disusun (Panggabean, 2002). Analisis data dilakukan terhadap hasil pengamatan. Analisis data pada penelitian ini adalah diskriptif komparatif, karena membandingkan kemampuan perencanaan karier siswa yang ditunjukkan dengan hasil observasi melalui pedoman observasi antara kondisi awal dengan siklus I, dan siklus I dengan II serta membandingkan kemampuan perencanaan karier siswa antara kondisi awal dan siklus II. Indikator kinerja dalam penelitian ini berupa adanya perubahan kemampuan perencanaan karier siswa yang signifikan. Kriteria keberhasilan antara kondisi awal dan siklus II sekurang-kurangnya adalah setiap siswa yang bermasalah mencapai penilaian rata-rata minimal 3,40 atau dalam kategori baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas Bimbingan dan Konseling, yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu: Planning (perencanaan), Action (tindakan), Observation (observasi), Reflection (Refleksi). Adapun alur kerja Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling dapat digambarkan dalam bagan 1.



Gambar 1. Alur kerja penelitian tindakan bimbingan konseling

HASIL

Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi awal siswa yang menjadi populasi penelitian perlu diuraikan agar dapat diketahui tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Berikut data kemampuan perencanaan karier siswa sebelum kegiatan PTBK:

Tabel 2. Kemampuan perencanaan karier sebelum PTBK

No	Nama	Subjek penelitian				Rata-rata
		Penilaian diri	Penetapan tujuan karir	Persiapan rencana-rencana	Pelaksanaan dari rencana	
1	ASR	1	1	2	1	1,25
2	AK	2	1	1	2	1,5
3	AHAH	2	1	1	1	1,25
4	APH	1	2	2	1	1,5
5	BWS	1	1	2	2	1,5
6	BRP	1	1	1	1	1
7	CAP	2	1	1	1	1,25
8	CFP	1	2	1	1	1,25
9	DM	1	1	1	1	1
10	ERP	1	1	2	1	1,25
11	FAPPH	2	2	1	1	1,5
12	FAM	2	1	2	2	1,75
13	GA	1	1	1	1	1
14	HJST	1	1	1	1	1
15	IPW	1	1	2	2	1,5
16	IFIS	1	2	1	1	1,25
17	LS	2	1	1	1	1,25
18	LI	2	2	2	1	1,75
19	MMFA	2	1	1	1	1,25
20	MSAR	1	1	1	2	1,25
21	NTAK	1	1	1	1	1
22	NAQ	2	1	2	1	1,5
23	PHD	2	1	1	1	1,25
24	PANR	1	1	1	2	1,25
25	RAA	1	1	1	1	1
Rata-rata keseluruhan						1,29

Keterangan :

Sangat buruk = SBR

Buruk = BR

Sedang = S

Baik = B

Sangat Baik = SB

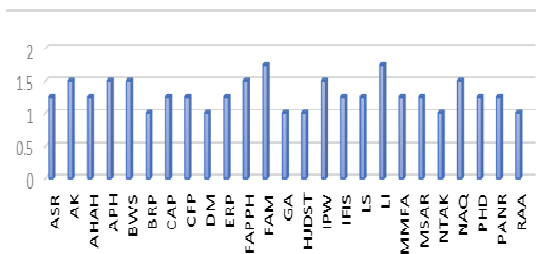
Nilai perindikator

: 1 = SBR, 2 = BR, 3 = S, 4 = B, 5 = SB

Nilai rata-rata

: 1 – 1,79 = SBR, 1,80 – 2,59 = BR, 2,60 – 3,39 = S, 3,40 – 4,19 = B, 4,20 – 5,00 = SB

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata gabungan subyek penelitian memiliki nilai 1.20 atau dalam kategori sangat buruk. Sehingga pemilihan subyek penelitian adalah sangat cocok sesuai dengan kriteria. Berikut gambaran grafik dari tabel di atas:



Gambar 2. Grafik kemampuan perencanaan karier siswa sebelum PTBK

Atas dasar data yang diperoleh di atas maka dilakukan pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling baik Siklus I maupun Siklus II.

Siklus I

1. Perencanaan (Planning)

Meliputi kegiatan : (a) menentukan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan (diruang BK), (b) Membuat skenario/

satuan layanan bimbingan dengan menggunakan metode layanan informasi, dan (c) Menyusun pedoman observasi kemampuan perencanaan karier siswa

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tindakan layanan informasi yang dilakukan dengan melalui 4 tahap terdiri dari: (a) Tahap I Persiapan/ Pembentukan, yaitu: peneliti menerima kehadiran konseli secara terbuka dan mengucapkan terima kasih, memimpin do'a, menjelaskan pengertian dan tujuan dari kegiatan layanan informasi, menjelaskan cara pelaksanaan layanan, membuat kesepakatan waktu dan perkenalan dan permainan, (b) Tahap II Peralihan, yaitu: menjelaskan kembali kegiatan layanan Informasi, menanyakan kesiapan untuk melanjutkan, mengenali suasana layanan tentang kesiapan dalam mengatasi masalah yang telah ditetapkan, (c) Tahap III Pelaksanaan Kegiatan, yaitu: memberi topik tugas dalam layanan informasi yaitu perencanaan karier, membahas masalah secara tuntas, selingan bila diperlukan, dan penyimpulan, dan (d) Tahap IV Pengakhiran, yaitu: pemberitahuan pada siswa bahwa kegiatan akan berakhir, mengemukakan kesan dan hasil kegiatan, membahas kegiatan berikutnya, pengungkapan pesan dan harapan, serta peneliti mengajak untuk berdo'a sebagai penutup kegiatan layanan.

3. Pengamatan (Observation)

Pengamatan atau observasi dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator (teman sejawat).

4. Refleksi (Reflektion)

Hasil observasi yang dilakukan guru pembimbing dan kolaborator dianalisis oleh peneliti dan kolaborator dengan cara sharing dan berdiskusi serta berkoordinasi agar hasil yang diperoleh obyektif. Hasil diskusi peneliti dengan kolaborator digunakan untuk mengetahui: (a) untuk mengetahui apa yang sudah dapat dilaksanakan dan dicapai dalam pelaksanaan tindakan layanan informasi, (b) untuk mengetahui kekurangan dan /atau ketidak berhasilan tindakan layanan informasi yang telah dilaksanakan. Dengan mengetahui kondisi dalam siklus I, jika berhasil maka akan dimantapkan dalam siklus II dan jika terdapat kelemahan maka akan diperbaiki pada siklus II. Pembahasan Pelaksanaan Siklus I Dari hasil pelaksanaan siklus I yang diadakan pada hari Rabu, 21 Juli 2024, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator memperlihatkan peningkatan yang signifikan atas kemampuan perencanaan karier siswa antara sebelum kegiatan penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan hasil pelaksanaan siklus I. Tabel 3

Tabel 3. kemampuan perencanaan karier siswa setelah siklus I

No	Nama	Subjek penelitian				Rata-rata
		Penilaian diri	Penetapan tujuan karir	Persiapan rencana-rencana	Pelaksanaan dari rencana	
1	ASR	3	2	2	1	2
2	AK	2	2	2	1	1.75
3	AHAH	3	2	1	1	1.75
4	APH	3	2	2	1	2
5	BWS	3	3	2	2	2.25
6	BRP	2	2	2	1	1.75
7	CAP	2	2	2	1	1.75
8	CFP	2	3	1	1	1.75
9	DM	2	2	2	1	1.75
10	ERP	2	2	2	1	1.75
11	FAPPH	2	2	2	1	1.75
12	FAM	2	2	2	2	2
13	GA	2	2	2	1	1.75
14	HJST	2	2	2	1	1.75
15	IPW	3	2	2	2	1.75
16	IFIS	3	2	1	1	1.75
17	LS	2	2	2	1	1.75
18	LI	2	2	2	2	2
19	MMFA	2	3	1	1	2
20	MSAR	2	2	1	2	1.75
21	NTAK	2	2	2	1	1.75
22	NAQ	2	2	2	1	1.75
23	PHD	2	2	2	1	1.75
24	PANR	2	2	1	2	1.75
25	RAA	2	2	2	1	1.75
Rata-rata keseluruhan						1.82

merupakan gambaran kemampuan perencanaan karier siswa setelah siklus I. Keterangan :

Sangat buruk = SBR, Buruk = BR, Sedang = S, Baik = B, Sangat Baik = SB Nilai perindikator :

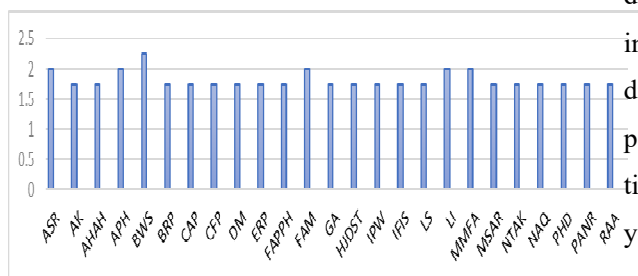
1 = SBR, 2 = BR, 3 = S, 4 = B, 5 = SB

Nilai rata-rata :

1 – 1,79 = SBR, 1,80 – 2,59 = BR, 2,60 – 3,39 = S, 3,40 – 4,19 = B 4,20 – 5,00 = SB

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata gabungan subyek penelitian memiliki nilai 1.82 atau dalam kategori buruk. Dengan perincian nilai rata-rata buruk (BR) ada 6 siswa, , dan nilai rata-rata sangat buruk (SBR) ada 19 siswa Sehingga masih memerlukan kegiatan siklus II untuk menyempurnakan hasil PTBK agar sesuai

dengan target yang ditetapkan. Berikut grafik dari tabel 3.



Gambar 3. Grafik kemampuan perencanaan karier siswa setelah siklus I

Siklus II

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan yang dilakukan adalah membuat rencana layanan informasi yang telah diperbarui berdasarkan sisi kelemahan yang diketahui dari pelaksanaan siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Kegiatannya yaitu: (a) peneliti memberikan informasi tentang hasil capaian tentang penyelenggaraan layanan informasi kepada siswa, (b) peneliti mengajukan topik tugas tentang perencanaan karier secara lebih mendalam, (c) peneliti melaksanakan layanan informasi dengan memperdayakan dinamika kelompok.

3. Pengamatan (Observation)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator (teman sejawat)

4. Refleksi (Reflektion)

Hasil Observasi diperoleh dari siklus II yang dilakukan peneliti bersama kolaborator dianalisis oleh peneliti dan kolaborator dengan cara sharing dan

berdiskusi dengan tujuan hasil bersifat obyektif. Dari hasil refleksi siklus II akan diketahui apakah dengan layanan informasi dapat menghasilkan sesuai yang diharapkan yaitu peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa ataukah ada tindakan-tindakan dalam layanan informasi yang harus disempurnakan.

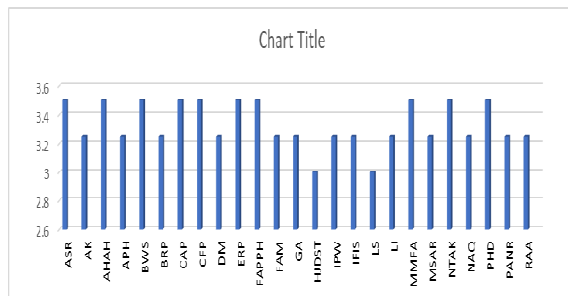
PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan siklus II yang diadakan pada hari Rabu, 24 Juli 2024, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator memperlihatkan peningkatan yang signifikan atas kemampuan perencanaan karier siswa antara hasil siklus I dengan hasil pelaksanaan siklus II. Berikut data kemampuan perencanaan karier siswa setelah siklus II: Secara rata-rata gabungan subyek penelitian memiliki nilai 3.4 atau dalam kategori baik. Dengan rincian nilai rata-rata baik (B) ada 10 siswa dan nilai rata-rata sedang (S) ada 15 siswa. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perencanaan karier siswa setelah siklus II

No	Nama	Subjek penelitian				Rata-rata
		Penilaian diri	Penetapan tujuan karir	Persiapan rencana-rencana	Pelaksanaan dari rencana	
1	ASR	4	4	3	3	3.5
2	AK	4	3	3	3	3.25
3	AHAH	4	4	3	3	3.5
4	APH	4	3	3	3	3.25
5	BWS	4	4	3	3	3.5
6	BRP	4	3	3	3	3.25
7	CAP	4	4	3	3	3.5
8	CFP	4	4	3	3	3.5
9	DM	4	3	3	3	3.25
10	ERP	4	4	3	3	3.5
11	FAPPH	4	4	3	3	3.5
12	FAM	4	3	3	3	3.25
13	GA	4	3	3	3	3.25
14	HJDST	3	3	3	3	3
15	IPW	4	3	3	3	3.25
16	IFIS	4	3	3	3	3.25
17	LS	3	3	3	3	3
18	LI	4	3	3	3	3.25
19	MMFA	4	4	3	3	3.5
20	MSAR	4	3	3	3	3.25
21	NTAQ	4	4	3	3	3.5
22	NAQ	4	3	3	3	3.25
23	PHD	4	4	3	3	3.5
24	PANR	4	3	3	3	3.25
25	RAA	4	3	3	3	3.25
Rata-rata keseluruhan						3.4

Sehingga target hasil PTBK yang ditetapkan tercapai. Berikut sebagai Gambaran grafik dari tabel 4



Gambar 4. Grafik kemampuan perencanaan karier siswa setelah siklus II

Pembahasan lebih lanjut adalah analisis terhadap peningkatan yang terjadi antara sebelum pelaksanaan PTBK dengan hasil peningkatan siklus I, antara hasil peningkatan siklus I dengan hasil peningkatan I, dan antara sebelum pelaksanaan PTBK dengan hasil peningkatan siklus II.

Analisis peningkatan sebelum pelaksanaan PTBK dengan hasil siklus I.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata perbandingan nilai sebelum pelaksanaan PTBK dengan siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata 1,29 sebelum pelaksanaan PTBK dan rata-rata 1,82 setelah siklus 1 jadi meningkatnya rata-rata 0,53 .

Analisis peningkatan hasil siklus I dengan hasil siklus II.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata perbandingan nilai siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan rata-rata 1,58 dengan peningkatan rata-rata 1,82 setelah

siklus I dan rata-rata setelah siklus II 3,4. Penggambaran terhadap peningkatan nilai rata-rata Sebelum Pelaksanaan PTBK, setelah siklus I dengan nilai rata-rata siklus II dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. peningkatan nilai rata-rata Sebelum Pelaksanaan PTBK, setelah siklus I dengan nilai rata-rata siklus II

No	Nama	Rata-rata		
		Sebelum ptkb	Setelah siklus I	Setelah siklus II
1	ASR	1,25	2	3,5
2	AK	1,5	1,75	3,25
3	AHAAH	1,25	1,75	3,5
4	APH	1,5	2	3,25
5	BWS	1,5	2,25	3,5
6	BRP	1	1,75	3,25
7	CAP	1,25	1,75	3,5
8	CFP	1,25	1,75	3,5
9	DM	1	1,75	3,25
10	ERP	1,25	1,75	3,5
11	FAPPH	1,5	1,75	3,5
12	FAM	1,75	2	3,25
13	GA	1	1,75	3,25
14	HJDST	1	1,75	3
15	IPW	1,5	1,75	3,25
16	IFIS	1,25	1,75	3,25
17	LS	1,25	1,75	3
18	LI	1,75	2	3,25
19	MMFA	1,25	2	3,5
20	MSAR	1,25	1,75	3,25
21	NTAK	1	1,75	3,5
22	NAO	1,5	1,75	3,25
23	PHD	1,25	1,75	3,5
24	PANR	1,25	1,75	3,25
25	RAA	1	1,75	3,25
Rata-rata keseluruhan		1,29	1,82	3,4
Peningkatan rata-rata		1,58		

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diketahui kegiatan layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII 1.3 di SMA Negeri 11 Surabaya. Hasil akhir penelitian tindakan bimbingan dan konseling menunjukkan rata-rata nilai gabungan subyek penelitian menunjukkan nilai 3.4 atau dalam kategori baik. Sedangkan secara rata-rata perbandingan nilai sebelum pelaksanaan PTBK dengan siklus II terjadi peningkatan 1,58. Pelaksanaan layanan informasi kurang

maksimal dalam layanan klasikal saran adalah hendaknya peneliti selanjutnya bisa membentuk kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling* 1(1).
- Pio, Riane Johnly. (2017). Perencanaan dan pengembangan karir. In *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech)*, vol. 7, no. 2, pp. 207-215.
- Santrock (2003) *Adolesence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga
- Mardiyanti, G. M. 2015. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 6, No. 1.
- Masturina, D. 2018. Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Perencanaan Karir. *Psikoborneo*. Vol. 6, No. 2. ISSN: 2477-2666/E-ISSN: 2477-2674.
- Wakhinuddin (2020). *Perkembangan Karir Konsep Dan Implikasinya*. UNP PRESS